

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT KEMUDI, REM DAN SUSPENSI SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**



ABDUL HALIM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT KEMUDI, REM DAN SUSPENSI SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

Abdul Halim

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Abdul Halim untuk prasyarat
wisuda periode September 2013 dan telah diperiksa/disetujui
oleh kedua pembimbing**

Padang, Agustus 2013

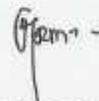
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP. 19491215 197602 1 002

Pembimbing II,



Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng
NIP. 19770707 200501 2 002

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 35 orang dengan subjek penelitian siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi nilai akhir semester. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,4173 > 0,334$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,6383 > 1,691$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Abstract

This study aims to determine have or not relationship to the study habits of learning outcomes and Steering, Brakes and Suspension class X Automotive Engineering Light Vehicle SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. This type of research is descriptive quantitative. Respondent selection technique in this study using simple random sampling technique with as many as 35 students of class X subjects Automotive Engineering Light Vehicle SMK Negeri 1 Tarusan Koto XI. Techniques of data collection using a questionnaire or questionnaires and documentation of the value end of the semester. Based on data analysis results obtained count correlation coefficient $r > r$ table ($0,4173 > 0.334$) and to test the significance of correlations obtained t count $>$ t table ($2.6383 > 1.691$) at the 5% significance level. It can be concluded that there is a significant relationship between study habits to learning outcomes and Steering, Brakes and Suspension class X Automotive Engineering Light Vehicle SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT KEMUDI, REM DAN SUSPENSI SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

Abdul Halim¹, Faisal Ismet², Irma Yulia Basri²
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
FT Universitas Negeri Padang
email: syndrome.1987@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is any correlation to the study habits of learning outcomes Steering, Brakes and Suspension class X Automotive Engineering Light Vehicle SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. This type of research is descriptive quantitative. Respondent selection technique in this study using simple random sampling technique with as many as 35 students of class X subjects Automotive Engineering Light Vehicle SMK Negeri 1 Tarusan Koto XI. Techniques of data collection using a questionnaire or questionnaires and documentation of the value end of the semester. Based on data analysis results obtained correlation coefficient $r_{count} > r_{table}$ ($0,4173 > 0,334$) and to test the significance of correlations obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2,6383 > 1,691$) at the 5% significance level. It can be concluded that there is a significant relationship between study habits to learning outcomes Steering, Brakes and Suspension class X Automotive Engineering Light Vehicle SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Kata kunci: kebiasaan belajar, hasil belajar mata diklat kemudi, rem dan suspensi

A. Pendahuluan

Dewasa ini pendidikan di Indonesia sudah menampakkan perkembangan yang begitu pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin majunya perkembangan teknologi dan pembangunan yang dihasilkan bangsa Indonesia,

yang merupakan pencapaian tujuan Nasional serta pengembangan manusia Indonesia seutuhnya.

Sebagai lembaga formal tentunya sekolah berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkompeten dengan melakukan berbagai usaha peningkatan disetiap bidang, salah satu usaha tersebut saat ini yang sedang berjalan yaitu perbaikan dan penyempurnaan kurikulum di semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SLTP, SLTA, sampai ke Perguruan Tinggi. Perubahan tersebut dimaksudkan agar pendidikan nasional bisa lebih ditingkatkan lagi mutunya dan diharapkan agar lulusannya nanti dapat bersaing di dunia kerja.

Proses pendidikan pada dasarnya tidak terlepas dari proses pengajaran dan hasil belajar siswa. Proses pengajaran merupakan suatu aktivitas dalam mengaplikasikan pengetahuan ilmiah yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Untuk itu seorang guru atau instruktur di sekolah, khususnya di SMK dituntut agar memiliki kemampuan yang tinggi baik pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu yang dibina maupun dalam bidang keterampilan dan sikap. Sedangkan hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu program keahlian. Namun pada kenyataannya siswa tidak selalu mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Oemar (2008:155) menjelaskan bahwa:

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan

terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Koto XI Tarusan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Kabupaten Pesisir Selatan yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dibutuhkan bekerja baik di dunia usaha atau dunia industri.

Proses pengajaran merupakan suatu aktifitas dalam mengaplikasikan pengetahuan ilmiah yang bertujuan untuk menciptakan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang kondusif. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan maupun dalam bidang keterampilan dan sikap. Oleh karena itu guru merupakan unsur utama dalam keberhasilan anak didik dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan kumulatif dari beberapa aspek yang pada dasarnya telah dilakukan oleh setiap anak didik, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Slameto (2010:13) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan diperoleh dari suatu pembelajaran”. Kebiasaan belajar adalah cara untuk berbuat dan bertindak yang dilakukan oleh siswa dalam belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Djaali (2008:128) mengemukakan bahwa “Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Kebiasaan belajar

dalam belajar diduga ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang positif cenderung akan mengikuti proses belajar dengan baik. Menurut Muhibbin (2005:120) mengemukakan bahwa “Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah”. Hal ini memungkinkan seseorang untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal apabila aktifitas belajarnya dilakukan secara teratur, terencana dan melakukan perubahan sesuai dengan keinginan. Sikap seseorang dapat dibina dengan baik, baik dilakukan disekolah, dirumah maupun dimasyarakat.

Masalah yang diamati peneliti pada siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan adalah masih banyak siswa yang sering membuat PR di sekolah, siswa malas mencatat materi yang disampaikan oleh guru dan banyak siswa yang tidak fokus saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Saat dilakukan tinjauan pada kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, penulis mendapatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi pada semester ganjil Juli-Desember 2012/2013 belum memuaskan karena masih terdapat 23 siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM untuk mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi yaitu 7,00.

**Rekapitulasi nilai mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi
Semester ganjil siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai siswa 70		Nilai siswa < 70	
			Frekwensi	%	Frekwensi	%
1.	X TOKR 1	27 siswa	15 siswa	59,3 %	12 siswa	41,7 %
2.	X TOKR 2	26 siswa	15 siswa	57,7 %	11 siswa	43,3 %
Jumlah		53 siswa	30 siswa	56,6%	23 siswa	43,4 %

Sumber : Bagian tata usaha SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan

Rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan belajar, kurangnya pemahaman dalam proses belajar, kurangnya perasaan (*feeling*) dalam belajar, kecenderungan untuk bertindak yang kurang baik, tidak mau mencatat dan menyempurnakan hasil, tidak berusaha berkonsentrasi untuk belajar, kurangnya kesiapan dalam menghadapi tugas sekolah, belajar saat menjelang ujian saja dan sering mengerjakan tugas rumah di sekolah sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak optimal.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Berdasarkan

permasalahan yang dibahas pada penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif yang berbentuk kolerasi.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 April 2013 sampai dengan tanggal 30 April 2013. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*,

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan angket penelitian. Teknik analisa data yang digunakan yaitu korelasi product moment.

C. Pembahasan / Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Data variabel kebiasaan belajar siswa dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 46 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 35 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 142 dan skor tertinggi 169. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 153,214 skor tengah (*median*) = 153, skor yang banyak muncul (*mode*)= 152, simpangan baku (standar deviasi) = 6,233, rentangan = 27, keragaman = 38,857 dan skor total = 5374. Tingkat pencapaian responden pada variabel X (kebiasaan belajar siswa pada mata

diklat Kemudi, Rem dan Suspensi) sebesar 66,61%. Masuk dalam kategori kurang berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh nana (2006: 29).

Hasil penelitian diperoleh distribusi nilai hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi menyebar dari nilai terendah 57, dan tertinggi 84. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 70,842, skor tengah (*median*) = 70, skor yang banyak muncul (*mode*) = 69, simpangan baku (standar deviasi) = 6,606, rentangan (*range*) = 27, keragaman = 43,643, serta skor total 2476. Tingkat pencapaian responden pada variabel Y (hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi) sebesar 70,67%. Masuk dalam kategori sedang berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh nana (2006: 29).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2).

Rangkuman Pengujian Normalitas

No.	Variabel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
1	Variabel (X)	9,662	12,592	Normal
2	Variabel (Y)	1,824	12,592	Normal

Dikatakan normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data kebiasaan belajar (X) membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi (Y).

Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X

Sumber Variansi (SV)	derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	35	176588		0,979	2,29
Regresi (a)	1	175159.3	175159.314	Keterangan : karena F hitung < F tabel atau 0,979 < 2,29 maka dapat disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X adalah Linear	
Regresi (b/a)	1	244.6748	244.67477		
Residu	33	1184.011	35.8791195		
Tuna Cocok Kesalahan (Error)	17	568.010944 616	35.500684 36.2352941		

3. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi siswa kelas X jurusan teknik otomotif kendaraan ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Ringkasan Hasil Hubungan Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kemudi, Rem dan Suspensi (Y)

Pengujian Hipotesis			Keterangan
Uji korelasi	r hitung 0,414	r tabel 0,334	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan N= 35.
Uji keberartian korelasi	t hitung 2,611	t tabel 1,691	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kebiasaan belajar (X) dengan hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi (Y) yaitu sebesar 0,414 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} *product moment* ($0,414 > 0,334$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong cukup kuat dengan besarnya nilai $r = 0,414$. Pada uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,611 > 1,691$) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar (Y).

4. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi. Hasil belajar akan dapat tercapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat saling berinteraksi dan saling melengkapi. Hal ini sesuai dengan penjabaran beberapa teori pada bab kajian teori yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar pada dasarnya merupakan suatu tingkah laku yang dilakukan berulang-ulang kali secara otomatis yang memungkinkan seseorang dapat memperoleh hasil belajar

yang optimal apabila aktifitas belajarnya dilakukan secara teratur, terencana dan melakukan perubahan sesuai dengan keinginan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,414) > r_{tabel} (0,334)$ dan $t_{hitung} (2,611) > t_{tabel} (1,691)$. Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

Disarankan kepada Guru hendaknya selalu memberikan perhatian kepada para siswa di sekolah agar kebiasaan belajar siswapun akan lebih baik sehingga hasil belajar yang mereka miliki akan lebih baik lagi. Kepada Kepala Sekolah hendaknya tetap memberikan perhatian yang cukup dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk digunakan siswa dalam belajar terutama fasilitas praktek sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan para siswa. Dan kepada para peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti faktor-faktor lain yang diduga juga ikut mempengaruhi hasil belajar siswa selain kebiasaan belajar siswa.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Faisal Ismet, M. Pd dan Pembimbing II Irma Yulia Basri, S. Pd, M. Eng.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2003). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Adi Mahayatsa.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Supranto. (2001). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2006). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Alqensindo.
- Nana Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (1987). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2008). *Belajar mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta : Bandung
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Witherington. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.